

**Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Audit Judgement di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Bali**

**Ni Made Indah Suhesti<sup>(1)</sup>**  
**Ni Putu Ayu Kusumawati<sup>(2)</sup>**  
**Ni Made Wisni Arie Pramuki<sup>(3)</sup>**

<sup>(1)(2)(3)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia, Tembau Jalan Sanggalangit, Penatih, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali  
*email: indahsuhesti17@gmail.com*

**ABSTRACT**

*The Research point to further examine Conclusion of Auditor Independence and Competence on Audit Judgment at BPK Bali Province. Resarch already conducted at BPK Province Bali by distributing research questionnaires to 76 respondents who were included in this ponder. The information investigation strategy utilized is SEM PLS with the assistance of Keen PLS computer program. The results of the research showing independence result has positive significant effect on audit judgment, meaning that the higher the level of independence an auditor has, the more accurate the resulting audit judgment will be. And in this study, competency has a positive significant effect on audit judgment, meaning that the higher the level of competence possessed by an auditor, the better the resulting audit of judgment.*

**Keywords:** *Judgment Audit, Independence, Competence*

**PENDAHULUAN**

LKPD (Laporan keuangan pemerintah daerah) sebuah organisais mendefinisikan keluaran dari tahapan pelaporan keuangan pemprov yang besifat regional masing masing, dari hasil didapatkan akan diaudit oleh pihak ketiga pemeriksa yang independen pemeriksa orang eksternal untuk mengecek tata cara dan pertanggungjawaban uang negara, Pasal yang diatur 23 E ayat 1. UUD NKRI di tahun 1945. Dewan Pemeriksa Negara yang Independen dan Bebas. Indonesia didirikan (Badan Periksa Keuangan RI, 2020). Dimana Badan ini memiliki wakil yang tersebar di setiap provinsi. BPK RI merupakan lembaga yang bertanggung jawab tentang pengelolaan uang negara indonesia. BPK berpusat di ibu kota dan ada perwakilan di setiap regional indonesia dan tugas pokoknya melakukan audit berupa audit, control dan mempertanggungjawabkan keuangan.. BPK RI Perwakilan Pemerintah Provinsi Bali membidangi pemeriksaan dan pengecekan *cashflow*, dan bertanggung jawab pada BUMD organisasi lingkungan hidup yang terkait, sepanjang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pemeriksaan yang ditetapkan oleh Audit. negara. (AKN).

Tujuan penelaahan atau *cash report* untuk menyatakan informasi atas kebenaran laporan yang disajikan dalam melaporan keuangan. UU tentang Penelaahan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan di tahun 2004 nomor 15, opini tentang profesional reviewer

mengenai keakuratan informasi pelaporan uang yang disajikan dalam laporan keuangan. Dalam menentukan *judgement*, pertimbangan auditor peranan terpenting. Dalam suatu pertimbangan pemeriksaan ada persepsi tanggapan terhadap informasi didapatkan dalam pelaksanaan wewenangnya, beserta *factor internal* auditor, sehingga menghasilkan suatu audited judgement yang digunakan oleh akuntan. Pertimbangan audit diperlukan ketika menghadapi ketidakpastian dan keterbatasan atas informasi dan data yang diperoleh, dimana peninjau harus mampu membentuk asumsi yang dapat digunakan untuk membuat pertimbangan dan penilaian. Pertimbangan audit merupakan kebijakan auditor dalam membentuk opini mengenai temuan audit, sehubungan dengan pembentukan visi, misi atau penilaian tentang suatu objek, peristiwa, situasi, dan fenomena.

Berdasarkan hasil reviu laporan keuangan Pemkot Denpasar ditahun 2019 dan 2020, BPKRI telah mengeluarkan opini yang diterima secara umum (WTP). Pada tahun 2021, BPK RI akan menerbitkan opini diskualifikasi (WTP). Namun meski mendapat surat pemberitahuan WTP, Laporan Keuangan Pemkot Denpasar Tahun 2021 tetap memuat catatan-catatan dari BPK, termasuk pengelolaan awal pendapatan daerah di Badan Pendapatan Daerah. objek seperti parkir, pajak, pemnginapan, tempat hiburan, restoran dan aset tetap Pemerintah Kota Denpasar pada neraca pertanggal 31/12/2021 belum siap dengan akurat dan detail.

Independensi faktor utama yang besar mempengaruhi keputusan audit. Kemandirian merupakan sikap kepercayaan tanpa tekanan dari pengaruh apa pun yang tidak dikendalikan atau bergantung pada departemen lain. Auditor tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya, terutama dalam membentuk dan membentuk opini berdasarkan informasi yang berimbang.

Sihombing (2020) penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi berefek positif terhadap opini audit. semakin tinggi independensi auditor maka hasil audit akan semakin akurat dan akurat. Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa independensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement. Berbeda dengan penelitian Azizah (2020) yang menyatakan independensi tidak signifikan berefek terhadap audit judgement.

Selain variabel independensi, kompetensi menjadi faktor yang bisa mempengaruhi kualitas pemeriksaan judgement. Variabel Kompetensi diyakini mempengaruhi pertimbangan auditor karena kesalahan penyajian yang dilakukan dalam reviu laporan keuangan dalam berbagai keadaan mungkin berkaitan dengan kompetensi auditor. Kompetensi dapat dipahami sebagai tingkat keahlian dan kemampuan setiap individu dalam bertindak sebagai auditor dalam pelaksanaan tugas dan sebuah tanggungjawab.

Hasil *research* Yusuf (2017) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh efek signifikan positif terhadap audit judgement. Berbeda dengan penelitian William (2019) yang menyatakan kompetensi tidak berpengaruh terhadap audit judgement.

Berdasarkan kasus dan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Audit Judgement di BPK Provinsi Bali”**

**KAJIAN PUSTAKA**

**Theory Atribusi**

Dikembangkan oleh Haider (1958), teori ini mengeksplorasi proses dimana orang menafsirkan peristiwa, alasan dan penyebab tindakan mereka. Perilaku seseorang disebabkan oleh kombinasi diantara faktor *intern* dan *ekstern*. Disebutkan juga (Michael & Dixon, 2019) bahwa teori atribusi berasal dari interpretasi tentang bagaimana orang menilai orang secara berbeda, berdasarkan makna yang melekat pada sifat sifat manusia. Pada umumnya teori atribusi ini beranggapan bahwa seseorang yang mengamati tingkah manusia sedang mencoba untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan oleh faktor dalam atau luar.. Hal ini tergantung pada tiga faktor yaitu spesifisitas, konsensus dan konsistensi.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi audit judgement yaitu independensi dan kompetensi auditor. Kemandirian merupakan sikap atau watak individu dimana individu tersebut mempunyai sikap obyektif (tidak memihak).

Sifat indenpendensi kebebasan auditor untuk memberi integritas progres pelaporan. Dalam menentukan pertimbangan, auditor memihak blok A dan B, auditor wajib bersikap baik netral terhadap klien ataupun pihak mempunyai berkepentingan dengan laporan *cashflow* perusahaan yang diperiksa. . Penelitian Sihombing (2020) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap audit judgement.

Pratiwi (2020) menyimpulkan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap audit judgement. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin menguji apakah independensi berpengaruh terhadap kecenderungan audit judgement pada pada BPK di Provinsi Bali. Maka hipotesis dinyatakan :

H1 : Independensi memiliki pengaruh positif signifikan pada audit judgement

Kompetensi adalah kemampuan atau *skill* yang diperlukan dalam melaksanakan suatu pekerjaan berdasarkan keterampilan, sikap kerja dan pengetahuan kerja. Seorang Auditor memiliki sebuah

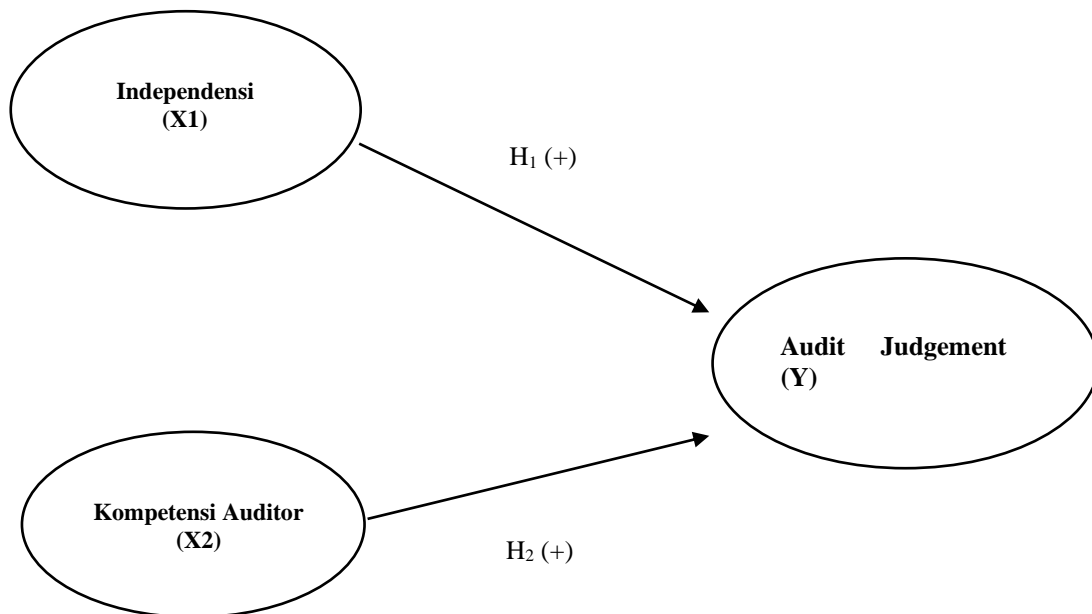
kompetensi yang semakin signifikan baik tinggi, maka sejalan menghasilkan sebuah kualitas audit judgment semakin bagus. Penelitian Yusuf dilakukan pada tahun 2017, menunjukkan kompetensi seorang auditor memiliki efek positif signifikan pada audit judgement. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin menguji apakah kompetensi berpengaruh terhadap audit judgement di BPK Provinsi Bali. Maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

H2 : Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap audit judgement

**METODE PENELITIAN**

*Gambar 1.*

**Desain Penelitian**



Variable (X) adalah variabel menyebabkan perubahan terhadap pengaruh *variable* terikat. Variabel independen penelitian ini adalah independensi dan kompetensi auditor. Variabel sifat dependen dalam *research* ini yaitu audit judgement. Partisipan dalam penelitian ini antara lain pemeriksa BPK di Denpasar sejumlah 76 sample. Metode dalam *research* ini yaitu probabilitas sampling dengan teknik sampel jenuh.



- 1.00 - 1.80 = Terlalu rendah  
 1.81 - 2.60 = Rendah  
 2.61- 3.40 = Cukup  
 3.41 - 4.20 = Tinggi  
 4.21 - 500 = Sangat tinggi.

### Jenis Kelamin

		Frekuensi	Perntaset	Persentase Valid	Kumulatif Persentase
Valid	Pria	40	52,6	52,6	52,6
	Wanita	36	47,4	47,4	100,0
	Jumlah Total	76	100,0	100,0	

### UMUR ATAU USIA

		Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Kumulatif Persentase
Valid	Dibawah 25 umur Tahun	1	1,3	1,3	1,3
	26-34 umur Tahun	48	63,2	63,2	64,5
	35-55 umur Tahun	27	35,5	35,5	100,0
	Jumlah Total	76	100,0	100,0	

### Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pejabat Struktural	1	1,3	1,3	1,3
	Pemeriksa Muda	33	43,4	43,4	44,7
	Pemeriksa Madya	4	5,3	5,3	50,0
	Pemeriksa Pratama	36	47,4	47,4	97,4
	Lainnya	2	2,6	2,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

### Pendidikan

		Frekuensi	Percentase	Persentase Valid	Kumulatif Percentase
Valid	Sarjana	47	61,8	61,8	61,8
	Pascasarjana	29	38,2	38,2	100,0
Jumlah Total		76	100,0	100,0	

### Pengalaman kerja

		Frekuensi	Percentase	Persentase Valid	Kumulatif Percentase
Valid	1-3 Tahun	17	22,4	22,4	22,4
	4-5 Tahun	27	35,5	35,5	57,9
	Diatas 5 Tahun	32	42,1	42,1	100,0
Total		76	100,0	100,0	

**Tabel 2**

*Discriminant Validity*

Variabel	AVE	$\sqrt{AVE}$	Independensi	Kompetensi
<b>Independensi</b>	0,649	0,806		
<b>Kompetensi auditor</b>	0,695	0,834	0,627	
<b>Audit Judgement</b>	1,000	1,000	0,315	0,724

Sumber : Lampiran 4

Tabel 2 menggambarkan value AVE menyeluruh konstruk lebih besar 0.50 dan value  $\sqrt{AVE}$  masing-masing pada konstruk berkisaran diantara 0.806 sampai 1.000 lebih besar dari nilai value korelasi besar diantara 0.315 s.d 0.724 dinyatakan syarat valid terpenuhi berdasarkan dengan kriteria *discriminant validiti*.

**Tabel 3**

*Cronbach Alpha & Composite Reliabilitas*

(Variabel)	(Cronbach's Alpha)	(Composite Reliability)
Independensi	0.733	0.845
Kompetensi auditor	0,927	0.941
Audit Judgement	1.000	1.000

Sumber: lampiran 4

Tabel 3 menggambarkan nilai *composite reliabilitas* dan *Cronbach Alpha* pada konstruk menggambarkan value lebih tinggi dari 0.60 didapat syarat reliabel berdasarkan kriteria *composite reliabilititas terpenuhi*.

**Tabel 4**

Evaluasi Model Struktural Melalui *R-Square* ( $R^2$ )

Variabel	( $R^2$ ) R-Square	Adjusted R-Square
Audit Judgement	0,556	0,544

Sumber : Lampiran 5

Table 4 memberitahu bahwa nilai ( $R^2$ ) audit judgement 0,556 dengan kriteria Chin (Ghozali, 2021), didapat model tersebut masuk dalam kriteria models moderat menuju kuat, Berarti pengaruh independensi dan kompetensi auditor sebesar 55,6% terhadap audit judgement.

**Tabel 5**

Evaluasi Model Struktur *F-Square*

<i>Variable</i>	Audit Judgemnet
Independensi	0,072
Kompetensi	1,029

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel 5 menggambarkan hanya satu variable yang memiliki efek yang besar yakni pada variabel kompetensi auditor bernilai 1,029 sedangkan independensi value f-Square dengan bernilai 0,072 yang mempunyai efek pengaruh kecil.

**Tabel 6**

Pengujian Hipotesis diharapkan adalah  $H_0$  menolak atau *mark sig* < 0,05.

Variable	Sample Original (O)	Statistik T ( $ O/STDEV $ )	(P) Value	Keterangan



Independensi -> Audit Judgement	0,230	2,304	0,011	Signifikan
Kompetensi -> Audit Judgement	0,868	8,465	0.000	Signifikan

Sumber : Lampiran 5

Tabel 6 menggambarkan bahwa:

Independensi positif signifikan sebesar nilai 0,230 pada audit judgement dan hubungannya adalah signifikan dengan nilai 0,011 lebih kecil dari 0,05.

Kompetensi auditor memiliki hasil positif signifikan senilai 0,868 pada audit judgement dan perhubungannya adalah hasil signifikan dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05

**Pembahasan Penelitian**

***Effect independensi terhadap audit judgement di BPK Provinsi Bali***

Dari research pengujian efek independensi terhadap audit judgement menunjukkan bahwa independensi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap audit judgement. Oleh karena itu hipotesis pertama (H1) penelitian ini dapat diterima. Semakin tinggi independensi auditor, maka semakin akurat pertimbangan auditnya. Hasil penelitian ini mendukung temuan Sihombing (2020) dan Pratiwi (2020) menyatakan independensi hasil signifikan positive pada audit judgement.

Independensi adalah *factor* internal mempunyai peran dalam pertimbangan audit. Ketika auditor bersifat jujur, tidak gampang terpengaruh, dan tidak berpemihak blok a dan b, didapat pertimbangan auditor lebih maksimal. sikap dan sifat independensi berergantung dengan skill auditor dalam profesionalismenya..

***Effect Kompetensi Auditor pada Audit Judgement di BPK Provinsi Bali***

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kompetensi auditor pada audit judgement bahwa kompetensi auditor mempunyai nilai signifikan positive pada audit judgement. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) penelitian ini dapat diterima. Semakin tinggi tingkat keterampilan auditor, semakin akurat pertimbangan auditnya. Penelitian ini mesuport penelitian Yusuf (2017) & Dilla (2021) bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgement.

Auditor berketerampilan tinggi yaitu auditor yang memiliki aspek-aspek seperti *Knowdgle, experience, skill* dan *attitude* yang baik. Ketika auditor mempunyai tugas judgement yang kompleks maka diperlukan auditor yang berkualifikasi tinggi, karena auditor fasih berkompeten mempunyai *experience* yang baik juga ketrampilan umum untuk menangani dan menyelesaikan

tugas-tugas jasa dan urusan audit tersebut, sehingga 'saat membuat pertimbangan akan lebih baik dan lebih baik. tepat.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit judgement yang dilakukan oleh auditor BPK di Provinsi Bali dipengaruhi oleh independensi dan kompetensi auditor. Independensi berefek signifikan *positive* terhadap audit judgement, yaitu sejalan tinggi derajat independensi dimiliki pihak pemeriksa auditor maka semakin tetap akurat penilaiannya.

Kompetensi memiliki hasil positif signifikan terhadap audit judgement, yaitu tingginya tingkat sebuah kompetensi didapatkan semakin baik pertimbangan auditor.

**Saran**

Peneliti memberikan saran untuk semua auditor BPK Provinsi Bali untuk tetap mampu mempertahankan bahkan meningkatkan independensi dan kompetensi yang dimiliki.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi audit judgement.

**DAFTAR PUSTAKA**

Wiwik,P. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, INdependensi auditor, dan Skeptisme Profesional terhadap Audit Judgement. E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta Pusat. Vol. 1, No 2, Juli 2020, pp.239-253

Elizabeth S. (2020). Pengaruh Keahlian Auditor dan Independensi terhadap Audit Judgement. E-Jurnal Universitas Advent Indonesia Vol. 2 No 5

Nova D. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Independensi, Kompleksitas Tugas, dan Gender Audit Jedgegment. E-Jurnal Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Vol 02 No 1

Ninda D. (2020). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Independensi, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Auditor terhadap Audit Judgement. Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang

William (2019).Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Auditor terhadap Audit Judgement. E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia. Pekanbaru. Vol 3 No 1

Accounting.binus (2020). Auditor Judgement Dalam Pemberian Opini Audit. <https://accounting.binus.ac.id/2020/01/29/auditor-judgement-dalam-pemberian-opini-audit/> diakses pada 23 Mei 2023

DeAngelo, (1981). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit” <https://akuinssk.uin-suska.ac.id/2012/10/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kualitas-audit-pada-sektor-publik-dan-beberapa-karakteristik-untuk-meningkatkannya/> diakses 11 Februari 2023

Deliknews.com (2021). Oknum Pejabat Disbud Denpasar Korupsi Dana ‘Banten’. <https://www.deliknews.com/2021/08/05/oknum-pejabat-disbud-denpasar-korupsi-dana-banten/> diakses pada 5 Februari 2022

Bpk.go.id (2021). BPK Berikan Opini WTP atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Bali Tahun 2021. <https://www.bpk.go.id/news/bpk-berikan-opini-wtp-atas-laporan-keuangan-pemerintah-provinsi-bali-tahun-2021> diakses pada 8 Februari 2022

Ghozali, Imam., (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

sis.binus (2022). Multivariate Analysis – Structural Equation Model (SEM – PLS) <https://sis.binus.ac.id/2022/04/27/multivariate-analysis-structural-equation-model-sem-pls/> diakses pada 23 Februari 2023